



Dalam kehidupan sehari-hari, berdoa dan berdzikir sangat penting untuk diterapkan khususnya bagi umat Muslim, karena kedua aktivitas tersebut merupakan hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya, yakni Allah SWT. Namun dalam prakteknya antara dzikir dan doa jarang sekali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, walau mungkin ada itu pun hanya sebagian manusia yang selalu menerapkannya.

Kebanyakan orang mengamalkan doa dan dzikir pada saat waktu dan keadaan tertentu. Seperti halnya berdoa, berdoa hanya dilakukan oleh manusia saat ada kemauan (menginginkan sesuatu) yang dimana dia berpikir hanya Allah lah yang bisa membantu merealisasikan keinginannya itu. Begitupun dengan berdzikir, jarang sekali manusia mengamalkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari, terkadang manusia berdzikir dan mengingat Allah hanya saat dalam kesusahan dan tertimpa masalah saja.

Dzikir adalah suatu kegiatan atau cara yang dilakukan oleh seorang hamba dalam mengingat Allah SWT. Dalam dzikir seorang hamba memuji dan mengagungkan kebesaran Allah dengan merasa bahwa kita hanyalah seorang hamba yang lemah tak berdaya dan hanya Allah lah yang Maha Kuasa. Maka dari itu, kita seorang hamba-Nya hanyalah bagian kecil dari kekuasaan-Nya.

Dzikir sangat penting bagi ketenteraman batin. Dengan berdzikir kita dapat memupuk rasa optimis didalam diri, serta menjauhkan diri dari rasa pesimis dan keputusasaan. Lebih dari itu semua, dzikir mempunyai peranan



hak-hak dalam Islam yang harus ditunaikan. Ada juga hak orang tua, hak anak, hak istri, hak kerabat, hak tetangga, hak sesama muslim dan bahkan hak kepada non muslim yang juga harus dilaksanakan.

Di hadapkan dengan banyak tugas dan tanggung jawab tersebut, seorang muslim dituntut untuk selalu memiliki kesehatan fisik dan ketegaran mental. Semangat tinggi untuk selalu berbuat, berkarya dan beramal harus senantiasa dinyalakan. Kemalasan dan kelojoan semangat harus dienyahkan karena keduanya hanya akan menjadi benalu yang menggerogoti keistiqamahan.

Seperti fenomena yang ada dalam dunia pondok pesantren yang dialami para santri dalam menimba ilmu agama. Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan khas yang mempunyai tujuan untuk membentuk seorang muslim yang senantiasa taat dalam melaksanakan perintah agama serta mengetahui dan menguasai ilmu tentang tata cara dalam melaksanakan ajaran agama. Hal tersebut merupakan perwujudan dalam upaya menyempurnakan fitrah manusia sebagai hamba Allah SWT di bumi.

Pondok pesantren juga berusaha untuk mencetak para santri menjadi insan yang mandiri, yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan di pondok pesantren memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan ditempat pendidikan lain. Hal ini disebabkan karena pesantren lebih mengutamakan ilmu keagamaan. Kegiatan yang ada dipesantren dalam rana keagamaan juga sangat beragam, misalnya sholat fardhu berjamaah,

tadarrus alquran, sholawat Nabi, belajar kitab-kitab dll. Semua itu adalah kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh semua santri. Disamping itu, dalam pondok pesantren pasti mempunyai peraturan-peraturan yang harus ditaati guna untuk melancarkan semua kegiatan dan aktivitas pesantren tersebut. Meskipun sudah ada peraturan yang dibuat dan diterapkan oleh pesantren, masih banyak santri yang melanggar peraturan tersebut dan kurang disiplin dalam menjalankan aktivitas yang ada di pondok pesantren. Seperti santri yang tidak mengikuti jamaah sholat fardhu, mengaji al-quran, diniyah dan kegiatan pondok pesantren yang lainnya. Yang lebih parahnya lagi, ada juga santri yang suka keluyuran di malam hari dan ada pula santri yang merokok di pesantren, padahal semua itu melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren.

Dari paparan diatas penulis tertarik meneliti tentang terapi dzikir, yang mana kebanyakan terapi dzikir banyak digunakan untuk menyembuhkan penyakit terutama penyakit jiwa atau psikis manusia. Namun peneliti akan melakukan penelitian tentang terapi dzikir yang akan digunakan sebagai pengontrol disiplin diri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari terutama aktivitas dalam beragama. Dengan itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Dzikir terhadap Peningkatan Disiplin Diri Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.





































